

## Analisis Arus Kas dan Sistem Pengendalian Internal Arus Kas PT. Yuli Madya Barometer Palembang

Sukma Hayati<sup>1</sup>, Reva Maria Valianti<sup>2</sup>, Oktariansyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [sukma.hayati43@gmail.com](mailto:sukma.hayati43@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [revavalianti@univpgri-palembang.ac.id](mailto:revavalianti@univpgri-palembang.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, [rianbro82@univpgri-palembang.ac.id](mailto:rianbro82@univpgri-palembang.ac.id)

### ABSTRACT

*The purpose of this study is description, qualitative analysis, methods used, qualitative description, a set of actions or processes to filter data and information that are related to a problem in a given situation. Aspect or field of study. The results showed that the company's internal financial control system was fully structured and involved other departments, especially the marketing and finance departments. In the elements of the confirmation system and accounting procedures, the cash flow management system reflected all activities related to payments and recipients, as well as the preparation of invoices according to the procedure, but cash receipts were not reflected in the credit of receivables. And considering the best practice elements of your company, it makes sense to register money based on the documents entered and ensure that all of your company's money is covered. However, the internal control system of remittances already deals with accounting and financial functions, separating other departments. Confirmation systems and accounting procedures dealt with cash payments and confirmations, as well as posting, posting and closing payment books. However, it is not good practice for tellers to regularly compare bank statements and accounting information to reconcile business and cash with the bank. There are internal controls that have not yet been fully implemented in the company, so follow the relevant policies and procedures. In this case, this means that the company must make constant adjustments to better meet expectations.*

**Keywords:** Internal Cash Flow Management System, Organizational Structure, Certification System, Registration Procedure, Best Practices.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah deskripsi, analisis kualitatif, metode yang digunakan, deskripsi kualitatif, serangkaian kegiatan atau proses untuk menyaring data dan informasi yang berkaitan dengan situasi tertentu. Aspek atau bidang studi. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem pengelolaan arus kas internal perusahaan sudah terstruktur sepenuhnya dan mencakup departemen lain terutama pemasaran dan keuangan. Mengenai sistem koordinasi dan prosedur akuntansi, dalam sistem pengelolaan arus kas, seluruh aktivitas dan tagihan yang berhubungan dengan kredit dan piutang dicatat sesuai urutan pembuatan faktur, namun penerimaan kas tidak dicatat sebagai piutang kredit. Dan dengan mempertimbangkan elemen praktik terbaik perusahaan Anda, adalah tepat untuk mendaftarkan uang berdasarkan dokumen yang dimasukkan dan memastikan bahwa semua keuangan perusahaan Anda tercakup. Namun, sistem pengendalian pengiriman uang internal menangani fungsi akuntansi dan keuangan, memisahkan departemen lain. Sistem konfirmasi dan prosedur akuntansi berhubungan dengan pembayaran tunai dan rekonsiliasi, serta pencatatan, pencatatan dan penutupan buku pembayaran. Namun, bukanlah praktik yang baik bagi bendahara untuk secara rutin membandingkan laporan bank dan informasi akuntansi untuk merekonsiliasi kas perusahaan dengan bank. Terdapat pengendalian internal yang belum diterapkan sepenuhnya di dalam perusahaan, sehingga ikuti kebijakan dan prosedur yang relevan. Dalam hal ini berarti perusahaan harus senantiasa melakukan perubahan agar lebih memenuhi harapan.

**Kata kunci:** Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran, Struktur Organisasi, Sistem Verifikasi, Prosedur Pencatatan, Best Practice.



## A. PENDAHULUAN

Pengendalian internal merupakan salah satu strategi yang digunakan para pemimpin bisnis untuk memimpin dan mengelola organisasinya. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, bentuk dan prosedur akuntansi dan pelaporan (manajemen), penganggaran dan standar audit internal (Mulyadi, 2016). Suatu fenomena yang diungkap oleh sistem pengendalian internal perusahaan. Tanpa pengendalian internal, mudah untuk melakukan penggelapan uang. Lindungi tangan Anda dari pengendalian kas internal dan pastikan keakuratan informasi akuntansi kas Anda. Permatasari, D., Nurodin, I. dan Martaselli, E. (2022) Penelitian, Pengendalian internal yang baik mencegah penipuan seperti perubahan rekening atau perhitungan menggunakan prosedur pendaftaran yang benar untuk memastikan pengelolaan aset yang tepat. Hutang, pendapatan dan pengeluaran. Teknologi dapat membantu Anda mengukur kinerja bisnis dan meningkatkan prosedur pelacakan dan penelusuran. Berdasarkan penelitian Farida, A. (2020).

Sistem pengendalian internal dapat menyiapkan laporan yang diperlukan bagi manajemen, melindungi sumber daya dari pemborosan, penipuan dan inefisiensi, meningkatkan keakuratan informasi akuntansi, mendorong kepatuhan dan pemantauan prinsip-prinsip perusahaan, serta meningkatkan efisiensi. Penipuan, penggelapan dan penyelewengan diakibatkan oleh pemasukan dan pengeluaran yang tidak mengikuti aturan dan pedoman yang telah ditetapkan atau disetujui (Marina et al., 2018). Menurut Hery (2016), audit internal dirancang untuk mencegah penyalahgunaan aset atau kekayaan perusahaan, untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki akses terhadap informasi akuntansi yang benar, dan untuk memungkinkan manajemen memenuhi atau menilai persyaratan hukum apa pun. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperkuat sistem pengendalian internal agar sistem tersebut dapat menjamin kepemilikan seluruh dana.

Pelanggan yang ingin menabung pada suatu perusahaan merasa lebih aman bila memiliki manajemen yang baik (Putri et al., 2018; Pebruari et al., 2020). Analisis pengendalian internal yang baik sangat penting untuk meningkatkan operasi bisnis sehari-hari. Pengendalian internal terdiri dari struktur organisasi yang terkoordinasi, metode dan tindakan untuk melindungi aset organisasi, mengendalikan keakuratan dan pengumpulan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen. Temuan menunjukkan bahwa penyusunan laporan arus kas PT. Yuli Madya Barometer Palembang membutuhkan waktu yang lama (Arizona, 2017). Keterlambatan laporan PT. Yuli Madya Barometer Palembang (Lisnawanty, L. dan Kurniawan, 2019) mempengaruhi pengambilan keputusan khususnya dalam hal keuangan. Selain itu, sering terjadi perbedaan laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada bagian penjualan yang dikelola oleh bagian keuangan PT. Yuli Madya Barometer Palembang. Meskipun Microsoft Excel membantu dalam perhitungan dan pengambilan keputusan, alat yang digunakan untuk menganalisis laporan arus kas tidak memberikan dukungan maksimal untuk mengevaluasi kinerja keuangan. (Husna, G.A., Hidayati, K. dan Rahman, A. 2021).

Tujuan penerapan sistem pengendalian internal perusahaan adalah untuk mencegah penyimpangan protokol, menjamin keandalan laporan keuangan perusahaan dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai kegiatan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan khususnya manajemen berusaha menghindari risiko penggunaan sistem (Mulyadi, 2016). Sujarweni (2015) Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang

mencakup seluruh proses dalam suatu organisasi. Demikian pula jika uang tunai (aktiva lancar) digunakan untuk membeli barang-barang yang mudah dipindahkan, maka arus kas atau arus kas akan berkurang. Ada kelemahan yang tidak sesuai dan banyak kelemahan yang muncul pada sistem akuisisi.

PT. Yuli Madya Barometer Palembang tidak menerapkan prosedur pengelolaan kas pembelian tunai secara efektif dan efisien khususnya pada pengadaan alat tulis, industri dan lapangan. Informasi dan alat departemen juga merupakan proses pembayaran harian, proses pembayaran harian dan transaksi dengan akuntan keuangan. Laporan keuangan dan sekali atau dua kali. Sebuah penelitian (Putri, 2019) menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian internal terhadap arus kas masuk dan keluar belum memadai. Selain itu, praktik terbaiknya adalah jika perusahaan menyelesaikan pekerjaan, tetapi penerimaan dan pembayarannya tidak dikonfirmasi dengan materai penuh, maka hal itu tidak diformalkan dengan baik. Selain itu, hasil penelitian ini menurut Farida (2020) menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal dilaksanakan sesuai komponen yang ada, namun ada beberapa komponen yang masih diterapkan sedemikian rupa sehingga hanya satu orang yang menjalankan tugasnya dalam satu waktu.

Evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan pada saat pelaksanaan kegiatan sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan sistem perusahaan. Oleh karena itu, hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki sistem internal perusahaan, menunjang profitabilitas perusahaan.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Mulyadi (2018) menyatakan bahwa sistem adalah suatu kerangka prosedural yang dipadukan dan disusun menurut suatu rencana menyeluruh untuk menjalankan fungsi atau kegiatan utama suatu perusahaan. Reeve, (2014) sistem akuntansi adalah sekumpulan objek, catatan dan laporan yang memberikan informasi keuangan untuk pengelolaan suatu perusahaan pengelola dana (Mulaim, 2016). Setelah sistem akuntansi didefinisikan, sistem akuntansi terdiri dari elemen penting, formulir, perpustakaan, buku, dan laporan sistem akuntansi.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Muliy (2018) mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai “struktur organisasi, prosedur dan evaluasi, keandalan, efisiensi dan stabilitas, efisiensi dan stabilitas, efisiensi dan pengendalian”. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh tindakan dewan, manajemen atau personel lainnya, dan tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tiga tujuan: keandalan pelaporan keuangan serta efektivitas dan efisiensi operasi bisnis. ; Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (Sudamanto et al., 2021). Sistem pengendalian internal terdiri dari organisasi, metode dan tindakan terkoordinasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi, meningkatkan efisiensi operasi organisasi dan integritas data, serta meningkatkan kerja pegawai administrasi. Oleh karena itu, sistem pelaporan internal berperan penting dalam kelangsungan operasional bisnis dalam jangka panjang.

Sistem pengendalian arus kas internal diukur dengan faktor-faktor yang memerlukan pencatatan yang cepat atas seluruh penerimaan kas, rekonsiliasi cek, dan pengelolaan kas kecil di bank. Dengan menggunakan sistem akun Impress, perusahaan dapat memantau hasil bisnis menggunakan data bank. Detail keuangan.

Elemen sistem manajemen arus kas internal mencakup struktur organisasi, sistem persetujuan, serta prosedur dan praktik akuntansi yang baik. Misalnya, salah satu pilihan dalam sistem pengendalian internal berbasis fungsi adalah membagi karyawan menurut keahliannya sehingga mereka melaporkan melalui fungsi yang terkait dengan dokumentasi, akuntansi, dan prosedur. Menurut teori COSO (2013), indikator SPI arus kas adalah lingkungan pengendalian, fungsi pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, dan pemantauan kinerja. Komite Organisasi yang Disponsori (COSO) (Marshall B. Romney: 2003); (Mulyadi, 2016) Proses, Kepemimpinan, dan tata kelola, komite tata kelola, proses tata kelola, dan proses tata kelola. Manajemen dan administrasi, efisiensi pelaporan keuangan, mempertimbangkan: perluasan kepatuhan dan hukum. Sistem pengelolaan yang unggul meliputi tugas operasional, tugas operasional, sistem utang, utang, pendapatan, pendapatan, pendapatan, efisiensi dan efektivitas biaya (Baridwan, 2015). Tingkat kualifikasi pegawai sesuai dengan jabatannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah sistem pengendalian internal yang melindungi kekayaan perusahaan, yaitu. suatu sistem yang meningkatkan efisiensi kerja dan mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip perusahaan dengan memeriksa ruang lingkup dan keakuratan informasi akuntansi. Memperhatikan dan percaya. Putrayasa (2018) meneliti efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengatasi kecenderungan kecurangan yang sebagian diantaranya adalah sistem pengendalian internal PT, berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian tersebut. PT. Yuli Madya Barometer Palembang selalu memperhatikan peraturan yang berlaku yaitu koordinasi SOP (Standard Operating Procedure) dan tanggung jawab setiap karyawan.

### **Pengoperasian Sistem Pengendalian Internal**

Tujuan pengendalian internal (Hery, 2016) adalah untuk melindungi aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan akuntansi yang benar dan andal. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk memperoleh informasi yang benar dan dapat diandalkan, untuk melindungi kekayaan dan aset perusahaan dan untuk meningkatkan efisiensi seluruh anggota perusahaan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Mulyadi (2016) menambahkan bahwa tujuan pengendalian internal adalah: 1) Untuk menjaga kekayaan perusahaan: 2) Untuk menjamin keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Selain itu menurut Zaki Baridwan (2015), sistem pengendalian internal yang baik membantu menjamin keamanan aset suatu organisasi, menjamin keakuratan dan kebenaran informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi bisnis dan memastikan tidak ada yang salah. Hal ini diputuskan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang telah ditetapkan. Dari berbagai tujuan yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk meningkatkan keakuratan dalam seluruh operasional bisnis, menghindari duplikasi yang tidak perlu dan melindungi sumber daya perusahaan untuk mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien dan tidak efisien. Ikuti semua aturan yang ditetapkan oleh manajemen. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh terbatasnya pengendalian internal terhadap sumber daya manusia atau biaya, namun juga disebabkan oleh mentalitas manusia.

## **Sistem Pengendalian Internal Kas**

Sistem pengendalian internal kas terbagi menjadi dua sistem, yaitu pengendalian internal kas dan pengendalian internal kas. Sistem Pengendalian Internal Kas Masuk

Muliy (2018) Sistem Pengendalian Internal Atas Pemberitahuan Umum, Kas, Penerimaan Rekening, Rekening Kas, Penjualan Kartu Kredit serta Pengunduhan Dokumen dan Dokumen; Faktur penjualan Daegu, konfirmasi bank, ringkasan produk penjualan.

## **Unsur Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Kas**

Menurut Multi (2018), unsur pengendalian intern sistem akuntansi penerimaan kas dilengkapi dengan unsur, sistem pengendalian dan prosedur pendaftaran serta faktor praktis yang wajar (jaringan, sistem otorisasi dan registrasi) Menurut Zaki Baridwan (2015), unsur-unsur yang termasuk dalam sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi, semua cara dan sarana yang disepakati untuk melindungi aset perusahaan (sistem pengendalian dan sistem akuntansi), personel dan praktik (kebijakan) The Committee on Sponsored Organization (COSO) juga mengidentifikasi lima elemen pengendalian internal (Frederick L. Jones: 2006); (Muliani, 2016): 1) Lingkungan terkendali mempengaruhi faktor umum yang mengidentifikasi sifat lingkungan pengendalian dan organisasi serta mempengaruhi persepsi karyawan; 2) identifikasi dan analisis risiko berbahaya untuk mencegah akses terhadap tujuan pengendalian internal; 3) mengelola pengendalian risiko organisasi, prinsip dan prosedur. Langkah-langkah pengendalian meliputi: produktivitas, jumlah penumpang, manajemen aplikasi dan pengendalian secara keseluruhan; 4) Pengumpulan dan transmisi data, komunikasi, pengendalian internal komunitas, inisiasi, otomatisasi, orientasi (otomatisasi dan bimbingan), serta peran dan tanggung jawab pribadi. Namun menurut Mulyadi (2018), unsur utama pengendalian internal adalah:

Struktur organisasi yang membagi tanggung jawab fungsional secara jelas, yaitu: 1) Struktur organisasi menjadi dasar pembagian tanggung jawab fungsional sesuai prinsip. 2) Sistem manajemen dan prosedur akuntansi untuk memastikan perlindungan yang memadai atas aset, kewajiban, pendapatan dan beban. Setiap acara organisasi dilaksanakan hanya dengan izin pejabat yang berwenang menyetujui acara tersebut. Oleh karena itu, penggunaan fasilitas tersebut harus dikendalikan dengan melakukan verifikasi pemenuhan izin. 3) Melaksanakan dengan baik tugas dan tugas masing-masing unit organisasi.

Berikut adalah beberapa metode umum yang digunakan oleh perusahaan untuk mendorong praktik yang baik: a) Gunakan formulir cetak bernomor seri yang harus mendapat izin dari pihak yang berwenang. b) inspeksi di tempat untuk mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang ditetapkan; c) Satu orang atau unit organisasi tidak dapat menyelesaikan setiap transaksi dari awal sampai akhir. d) pegawai dengan kualifikasi yang sesuai dengan jabatannya.

## **Sistem Manajemen Kas**

Yang dimaksud dengan arus kas dalam konteks operasional sehari-hari biasanya adalah penggunaan uang tunai untuk membiayai berbagai kegiatan usaha. Romney, MB dan Steinbart, P.J. (2014) biaya tunai mengacu pada transaksi yang dapat mengurangi saldo kas dan bank perusahaan dari aktivitas bisnis, seperti pembelian tunai, pembayaran utang, dan pendapatan transaksi. Menurut Mulyadi (2018), "Pembayaran tunai dalam bisnis dilakukan dengan cek, namun pembayaran

tunai yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil) dilakukan dengan kas kecil. cek atas barang dan jasa Pembayaran rekening dapat dilakukan dengan cek (dalam jumlah besar) atau tunai (dalam jumlah kecil), terutama jika menyangkut dokumen dan berkas umum, cek dan formulir tunai, konfirmasi pembayaran tunai, formulir tambahan tambahan tunai dan dokumen-dokumen ini ditransfer. Tanyakan kepada departemen arus kas dana tersebut untuk konfirmasi arus kas untuk menambah uang. Unsur pengendalian intern sistem pendukung keuangan

Menurut Mulyadi (2018), unsur pengendalian intern sistem akuntansi penunjang kas terdiri dari unsur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pendaftaran serta unsur praktik yang baik secara rinci dan terdiri dari praktik baik organisasi dan sistem perizinan serta tata cara pendaftaran. Tujuan penerapan pengendalian internal adalah untuk memastikan pengendalian internal yang memadai atas arus kas dan sumbernya. Selain itu, tujuan pengendalian kas internal adalah untuk melindungi kas dari unsur-unsur yang berpotensi merusak. Pengendalian internal dapat melindungi aset dari pencurian, penyalahgunaan, penyalahgunaan atau penyajian yang keliru. Salah satu pelanggaran pengendalian internal yang paling serius adalah penggelapan yang dilakukan oleh karyawan.

### Kondisi Kesehatan Mental

Bagi Mulyadi (2016), kerangka berpikir merupakan model konseptual hubungan antara teori dan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai persoalan penting.



**Gambar 2.3 Kerangka Pikir**  
**Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan pengeluaran Kas**  
Sumber : Mulyadi. (2016).

### C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2018): "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi satu variabel atau lebih tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. "Penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, interpretasi dan analisis, membandingkan data objektif dan teori untuk memberikan gambaran keseluruhan atas pertanyaan penelitian.

### Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), variabel penelitian adalah atribut, ciri atau nilai orang, benda, organisasi atau kegiatan yang peneliti identifikasi dan tarik

kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah COSO Cash Income System Theory (2013); Mulyadi (2018) secara khusus mengacu pada uang tunai yang diterima suatu perusahaan dalam bentuk uang tunai gratis atau surat berharga yang diperoleh melalui transaksi atau penjualan perusahaan, menyelesaikan keluhan atau transaksi lain yang dapat meningkatkan arus kas perusahaan melalui indikator lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, komunikasi dan pemantauan kinerja. Juga sistem pengiriman uang (Baridwan, Z. 2015); (Mulyadi, (2018), secara khusus, keseluruhan sistem akuntansi bantuan tunai merupakan jaringan yang dibangun atas dasar model implementasi umum bantuan tunai, yang biasanya digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan ekonomi. Sertifikasi sistem, prosedur pendaftaran dan praktik terbaik

### Populasi dan sampel

Populasi dasar penelitian ini terdiri dari orang-orang dengan Karakteristik tertentu PT. Yuli Madya Barometer Palembang, yaitu manajer menengah, manajer produk atau pemasaran, manajer administrasi atau keuangan. Apalagi menurut Spradley (Anggito dan Setiawan, 2018). ), yang menjadi sampel penelitian kualitatif bukanlah responden melainkan sumber penelitian atau partisipan atau informan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah sistem pengendalian intern dan sampelnya adalah penerimaan dan pengeluaran kas, yang harus cukup rinci untuk menghasilkan ringkasan laporan jurnal penerimaan dan pengeluaran.

### Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2018), bimbingan (mengajar), teknik monitoring, dokumentasi, metode dokumentasi, penelitian lapangan (field riset) dan membaca, membaca atau membaca masalah untuk penelitian, atau literatur yang berkaitan dengan masalah bagi peneliti.

### Metode Analisis Data

(Anggito dan Setiawan, 2018) Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, analisis atau kualitatif, yaitu suatu metode untuk mengumpulkan, merangkum dan menafsirkan data, yang digunakan untuk memusatkan perhatian untuk memecahkan masalah yang timbul. . Informasi perbaikan pembelian dan klasifikasi masalah dalam perusahaan khususnya pengumpulan, penelitian dan evaluasi, reduksi, kesimpulan berdasarkan karakteristik tersebut dan interpretasi hasil umum dari proses pengumpulan dan perbandingan data.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sistem Pengendalian Internal Kas

Hasil analisis dengan variabel penelitian berdasarkan teori Mulyadi (2016) dan kesesuaian sistem pengendalian internal penerimaan kas yang diterapkan PT. Yuli Madya Barometer Palembang beserta teori penerapannya disajikan pada tabel dibawah ini.

**TABEL ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS**

| Aspek Pengendalian Penerimaan Kas | Menurut Teori Mulyadi                                       | Sistem Pengendalian Penerimaan Kas PT. Yuli Madya Barometer Palembang | Ket    |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------|
| Organisasi                        | 1. Departemen penjualan harus terpisah dari departemen kas. | 1. Departemen pemasaran terpisah dari departemen keuangan.            | Sesuai |

|                                                 |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                      |              |
|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                 | 2. Departemen kas harus terpisah dari departemen akuntansi.                                                                                                       | 2. Departemen keuangan terpisah dari departemen akuntansi.                                                                                                                           | Sesuai       |
|                                                 | 3. Transaksi penjualan harus dilakukan oleh departemen yang berbeda seperti departemen penjualan, departemen kas, departemen pengiriman dan departemen akuntansi. | 3. Departemen pemasaran, gudang, akuntansi, keuangan dan pengiriman terlibat dalam setiap transaksi penjualan.                                                                       | Sesuai       |
| <b>Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</b> | 1. Debitur harus membayar melalui cek atau transfer bank yang dibayarkan kepada orang atau perusahaan yang bersangkutan.                                          | 1. Pembayaran pelanggan dilakukan di PT atas nama orang atau perusahaan yang berhubungan langsung dengan pembelian.                                                                  | Sesuai       |
|                                                 | 2. Departemen penagihan mengumpulkan daftar klaim yang diajukan oleh akuntansi.                                                                                   | 2. Departemen Akun Industri mencatat kredit penjualan ekspor dan disahkan oleh Manajer Akun Industri. Informasi ini menjadi dasar pembuatan faktur pelanggan untuk bagian pemasaran. | Sesuai       |
|                                                 | 2 Akuntansi kredit piutang berdasarkan penerimaan piutang.                                                                                                        | 3. Bagian keuangan mencatat penerimaan penggantian piutang dengan mengkredit rekening piutang dan mendebet kas dari rekening bank.                                                   | Belum Sesuai |
| <b>Praktik Yang Sehat</b>                       | 1. Uang yang disetorkan ke bank harus disertai dengan bukti pembayaran dari bank dan penerimaan kas harus segera didaftarkan.                                     | 1. Setiap resi yang masuk segera didaftarkan berdasarkan dokumen yang dimasukkan, dan sistem AIS diperiksa kesesuaiannya dengan persyaratan administrasi.                            | Sesuai       |
|                                                 | 2. Orang yang berurusan dengan uang tunai harus diasuransikan.                                                                                                    | 2. Karyawan yang mengelola keuangan perusahaan diasuransikan.                                                                                                                        | Sesuai       |
|                                                 | 3. Semua aset perusahaan harus diasuransikan.                                                                                                                     | 3. Seluruh arus kas perusahaan dilindungi nilai.                                                                                                                                     | Sesuai       |

Berdasarkan tabel diatas maka sistem penerimaan kas internal yang diterapkan PT adalah sebagai berikut. Barometer Intermedia Yul sangat baik dan menunjukkan pemantauan yang efektif untuk melindungi dana perusahaan dari pencurian dan penyelewengan. Padahal, ketika uang tunai diterima di rekening perusahaan, pembukuan piutang tidak dilakukan oleh bagian keuangan, dan meskipun tidak dicatat, namun melalui verifikasi oleh manajer yang bertanggung jawab.

Menurut Mulyadi (2018), ada empat faktor penting yang harus dipenuhi ketika menerapkan sistem manajemen arus kas internal: struktur organisasi, validasi dan pencatatan, praktik yang baik, dan personel yang kompeten. Sistem persetujuannya meliputi: 1) Dalam struktur organisasi saat ini, tanggung jawab fungsional tidak dibagi secara jelas menjadi beberapa bagian, karena banyak jabatan yang berbeda masih mempunyai rangkap fungsi. Rincian departemen terkait adalah sebagai berikut: a) Akuntansi tidak dapat dipisahkan dari departemen kas, dan departemen akuntansi mempunyai dua fungsi: bertanggung jawab menerima uang dari penjualan dan pemenuhan, dan b) menangani transaksi akuntansi. Lokasi pengambilan gambar Operasi, PT. Yuli Madya Barometer Palembang belum memisahkan bagian

akuntansi dan kasir. Sebab, sumber daya manusia dan modal masih terbatas. 2) Kantor akuntan dan prosedur yang disetujui. Setelah menerima kwitansi dari pembeli, penjual diminta izin atas produk tersebut. Departemen akuntansi resmi lembaga ini bertanggung jawab untuk mengelola informasi akuntansi. 1) Hampir tepat, a) Jumlah uang yang diterima dari hasil transaksi bank dibayarkan keesokan harinya. b) Pelayanan penjualan Pelayanan penjualan tidak menghormati independensi PNS. Mempertahankan independensi dalam memenuhi tanggung jawab merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Dita Ramadhani Putri (2019), berdasarkan penelitian terdahulu terkait penelitian ini, mengemukakan bahwa prosedur pengendalian internal perusahaan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas kurang baik dibandingkan dengan kecukupan sistem pengendalian internal penerimaan kas.

Nikmatul Jannah (2018) mencatat masih terdapat kesenjangan dalam implementasi karena belum sepenuhnya dilaksanakan, termasuk pemisahan fungsi operasional. Arif Farida (2020) mencatat bahwa meskipun hasil kajian sistem pengendalian internalnya konsisten dengan komponen-komponen yang termasuk dalam standar COSO, namun penerapannya masih banyak komponen single-person dan multi-task. Rahat, P. M., Oktariansyah, dan Ermini, E. (2020) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal prosedur penjualan dan penerimaan dapat tergambar dengan baik karena prosedur tersebut konsisten dengan tugas dan aktivitasnya. Selain itu, variabel penelitian berdasarkan teori Mulyad (2016) dan validitas sistem pengendalian internal dukungan keuangan yang diterapkan PT digunakan dalam hasil analisis. Barometer daerah PT. Yuli Madya Barometer Palembang dan teorinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SISTEM BANTUAN TUNAI PT. YULI MADYA BAROMETER PALEMBANG**

| Aspek Pengendalian Pengeluaran Kas              | Menurut Teori Mulyadi                                                                                                                                                                 | Sistem Pengeluaran Kas Madya Palembang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Pengendalian PT. Yuli Ket. Barometer |
|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| <b>Organisasi</b>                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi gudang kas harus dipisahkan dari fungsi akuntansi.</li> <li>2. Setiap pengiriman uang dilakukan oleh beberapa departemen.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1.a. Orang yang bertanggung jawab menyimpan uang kembalian di mesin kasir dan orang yang bertanggung jawab mendaftarkan staf akuntansi di sistem AIS dipisahkan satu sama lain.</li> <li>1.b. Dalam sistem IAS, terdapat perbedaan proses persetujuan akuntansi antara akuntan pembayaran tunai dan akuntan pembukuan.</li> <li>2. Setiap transaksi tunai melibatkan beberapa orang, antara lain kasir, pemohon uang, kepala departemen pemohon, manajer, dan CFO.</li> </ol> | Sesuai                               |
| <b>Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</b> | Pembayaran tunai harus disetujui oleh otoritas yang berwenang.                                                                                                                        | 1.a. Saat meminta uang, tanda terima tunai yang disetujui oleh kepala departemen pemohon dan penanggung jawab harus digunakan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Sesuai                               |

|                           |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                           |              |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                           |                                                                                                                        | 1.b. Pembayaran tunai minimum harus dikoordinasikan kembali oleh manajer keuangan berdasarkan penerimaan kas yang dikonfirmasi oleh atasan dan manajer pemohon sebelum dana dicairkan.    | Sesuai       |
|                           | 1. Pembukuan kas harus berdasarkan izin pengeluaran yang disetujui dengan dokumentasi pendukung yang lengkap.          | 2. Pembukuan jurnal pembayaran kas dilakukan oleh akuntan, memperoleh data fisik dan dokumen dari mesin kasir, yang sebelumnya dikoordinasikan dengan manajer dan administrator keuangan. | Sesuai       |
| <b>Praktik Yang Sehat</b> | 1. Barang-barang tunai dan rak-rak yang disimpan di dalam ruangan harus dilindungi dari pencurian atau penyalahgunaan. | 1. Tempatkan sampah di area pribadi di mana orang yang tidak berkepentingan tidak dapat masuk.                                                                                            | Sesuai       |
|                           | 2. Dokumen dasar dan voucher untuk transaksi pembayaran tunai harus diberi stempel "Pembayaran" saat checkout.         | 2. Stempel pembayaran dikirim oleh kasir saat menarik uang.                                                                                                                               | Sesuai       |
|                           | 3. Untuk pengeluaran kecil, digunakan jumlah kecil yang ditawarkan melalui sistem berlangganan.                        | 3. Biaya operasional sebesar Rp. 1.400.000 yang diperoleh dalam bentuk tunai kecil dan uang tunai kecil melalui sistem pertumbuhan.                                                       | Sesuai       |
|                           | 4. Tiba-tiba, kepemilikan kas Komite Audit Internal mulai diperiksa secara fisik.                                      | 4. Akuntan tiba-tiba menerima uang setiap bulan.                                                                                                                                          | Belum Sesuai |
|                           | 5. Aset keuangan perusahaan harus diasuransikan.                                                                       | 5. Uang perusahaan terjamin.                                                                                                                                                              | Sesuai       |
|                           | 6. Mesin kasir harus diasuransikan.                                                                                    | 6. Pemilik Pikkukasa diasuransikan.                                                                                                                                                       | Sesuai       |
|                           | 7. Mesin kasir dilengkapi dengan alat anti maling.                                                                     | 8. ATM kecil dilengkapi dengan alat untuk mencegah pencurian uang tunai, seperti menyimpan uang di ransel dengan gembok dan menyimpan uang di ransel ke dalam brankas di penghujung hari. | Sesuai       |

Berdasarkan tabel diatas, PT. Yuli Madya Barometer Palembang melakukan pemeriksaan internal terhadap pengeluaran kas kecil. PT. Yuli Madya Barometer Palembang menyikapi permasalahan yang ada sesuai teori Mulyadi (2018). Namun, wawancara dengan kasir dan catatan pembayaran selanjutnya mengungkapkan bukti bahwa kepala sekolah dan supervisor pemohon melakukan pembayaran dalam jumlah kecil meskipun ada larangan pembayaran tunai. Sebelas pembayaran tunai dalam jumlah kecil dilakukan tanpa izin manajer, dua tanpa persetujuan supervisor dan manajer pelapor. Alasan pembayaran biaya tersebut adalah karena direktur dan manajer penggugat tidak hadir di kantor. Selain itu, sebagian dari biaya ini merupakan pengganti sumber daya operasi manajer, yang termasuk dalam biaya yang harus dibayar segera. Sebab, tunggakan pembayaran dapat menghambat

mobilitas pengemudi dalam menjalankan tugas. Armada perusahaan setiap harinya cukup besar. Masih banyak pengeluaran lain yang tidak mendesak, namun kasir akan mengeluarkan uang Anda setelah Anda mendapat izin dari CFO.

Untuk menyusun pedoman atau manual sistem dan prosedur akuntansi kas, fungsi penanganan kas harus dianalisis terlebih dahulu. Dalam hal itu, Effendi (2021) berpendapat bahwa catatan harian rinci mengenai pembayaran tunai harus disimpan agar laporan ringkasan dapat disusun dan dicatat. Misalnya, Mulyadi (2018) mengemukakan unsur pengendalian internal dalam sistem pengendalian internal pembayaran tunai PT. Yuli Madya Barometer Palembang mengatakan :

1. Struktur organisasi yaitu a) Fungsi penyimpanan kas tidak dapat dipisahkan dari fungsi akuntansi PT. Yuli Madya Barometer Palembang. Pekerjaan pengiriman uang tidak dilakukan oleh kasir, tetapi departemen pengiriman uang dan pengiriman uang yang diperlukan untuk bisnis perusahaan bertanggung jawab langsung atas akuntansi dan sekaligus memelihara rekening pembayaran tunai. Pengiriman uang tidak hanya dilakukan oleh bagian pengiriman uang. Bisnis PT dengan pembayaran tunai. PT. Yuli Madya Barometer Palembang tidak hanya dibuat oleh bagian akuntansi dan keuangan yang berperan sebagai bendahara. Namun transaksi tersebut membantu mengkonsumsi atau mengendalikan perkembangan seluruh aktivitas keuangan perusahaan.
2. Transaksi sistem verifikasi dan prosedur akuntansi, khususnya biaya pembayaran dan biaya pedagang, tidak disalurkan yang digabungkan dengan biaya pedagang. Hal ini dapat menimbulkan penyimpangan terhadap laporan keuangan perusahaan. b) Barometer Yelline PT. Yuli Madya Barometer Palembang mendaftarkan uang tunai langsung di Departemen Kasir, Bendahara dan Akun, Departemen Indulgensi dan Keuangan yang disetujui PT. Yuli Madya Barometer Palembang.
3. Eksperimen kesehatan khususnya a) Yeren Barbang, India Palembang menyiapkan pembayaran tunai, pembayaran tunai dan dokumen pembayaran tunai yang bersaing dalam nota tunai untuk pembayaran tunai. PT. Yuli Madya Barometer Palembang menggunakan informasi akuntansi untuk menentukan jumlah uang pada akhir transaksi setiap hari. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesenjangan antara kas dan informasi akuntansi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hasil tersebut mendukung penelitian Putrayasa (2018) yang menyelidiki secara parsial pengaruh sistem pengendalian internal dalam mengatasi kecenderungan kecurangan. PT. Yuli Madya Barometer Palembang selalu memperhatikan peraturan yang berlaku yaitu koordinasi SOP (Standard Operating Procedure) dan tanggung jawab setiap karyawan. Menurut penelitian Lisnawanty, L. dan Kurniawan, B. (2019), sistem akuntansi arus kas secara keseluruhan sudah sangat baik. Pembayaran dikonfirmasi dengan penerimaan uang tunai. Selain itu, sistem pengendalian internal Arif Farida (2020) telah memenuhi komponen standar COSO.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

PT. Yuli Madya Barometer Palembang tidak memenuhi target berdasarkan apa yang seharusnya menjadi sistem pengendalian internal pembayaran tunai. Beberapa kesimpulan yang peneliti peroleh selama penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan sistem pengendalian internal penerimaan kas PT. Yuli Madya Barometer Palembang dapat dilihat pada bagian-bagian struktur organisasi perusahaan yang tidak bersifat struktural sama sekali, yaitu pada unsur-unsur yang menghubungkan departemen pemasaran dan keuangan dengan departemen lainnya. Dari bagian sistem konfirmasi dan prosedur akuntansi, sistem pengelolaan arus kas mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan pembebanan dan piutang serta faktur sesuai dengan pesanan, namun penerimaan kas tidak dicatat pada saat pengkreditan piutang. Dan dengan mempertimbangkan unsur-unsur best practice perusahaan, maka sudah selayaknya pencatatan penerimaan kas dan pengecekan seluruh uang yang ada di perusahaan terhadap dokumen pendukung.
2. PT. Penerapan sistem fiskal internal. PT. Yuli Madya Barometer Palembang dibagi menjadi beberapa departemen untuk fungsi akuntansi dan keuangan. Sistem persetujuan dan operasional akuntansi yang akan dilakukan adalah transfer tunai dan rekonsiliasi, serta akuntansi, pembukuan dan penutupan buku kas. Namun, praktik terbaik bendahara yang secara rutin membandingkan laporan bank dan informasi akuntansi untuk merekonsiliasi kas dan rekening bank perusahaan tidak konsisten dengan kebijakan dan prosedur yang tepat karena perusahaan masih memiliki pengendalian internal. Hal itu belum sepenuhnya dilaksanakan. Dalam hal ini berarti perusahaan harus senantiasa melakukan perubahan agar lebih memenuhi harapan.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa rekomendasi mengenai komponen sistem pengendalian internal bantuan keuangan, antara lain:

1. Dalam struktur organisasi, perusahaan harus memenuhi beberapa bagian struktur organisasi, misalnya menambahkan fungsi kasir (bagian reservasi dan penagihan) pada bagian keuangan. Fungsi-fungsi tersebut harus dipisahkan dari fungsi akuntansi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan perusahaan atau dapat merugikan perusahaan.
2. Dalam sistem persetujuan dan tata cara pendaftaran, setiap pembayaran tunai harus ditandatangani oleh orang yang berwenang dan hanya dapat dilakukan atas izin pejabat yang berwenang menyetujui pelaksanaannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari masalah serius. Karena uangnya digelapkan.
3. Praktik yang baik mengharuskan semua tanda terima transfer tunai memiliki nomor pengiriman uang dan tanda tangan orang yang berwenang. Artinya harus dilengkapi dengan kupon dan dokumen agar pekerjaan lebih akurat dan mudah dipahami.
4. Penelitian di masa depan sebaiknya melihat penerimaan dan pembayaran kas untuk lebih memahami atau menjelaskan sistem pengendalian kas internal, bukan hanya pembayaran tunai.

### DAFTAR PUSTAKA

Amnesty, P.M., Oktariansyah, O., & Ermini, E. (2006). (2020). Analisis Sistem Pengendalian Internal Prosedur Penjualan Dan Penerimaan PT. Nusa Sarana

- Citra Bhakti (Suzuki) Palembang. Jurnal Media Akuntansi, Vol.3 (1), 88-98.  
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/mediasi/article/view/5225>
- Angito, A. Setiawan, J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Pelacakan CV (Pelacakan Editor).
- Arizona, N.D. (2017). Merancang Sistem Komputer Untuk Jual Beli Obat Di Apotek "Zaira". Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Sosial (KNiST) 2017 (hal. 674-678). Jakarta : LPPM BSI.
- Bariduwan, Zaki. (2015). Sistem Akuntansi (Pembuatan Prosedur dan Metode) Yogyakarta:B.P.F.E.
- Effendi, R. (2021). Prinsip Akuntansi: Prinsip Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP.
- Farida, A. (2020). Melanjutkan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pemindahan Kas. Iklan abadi. Teknolog Akuntansi, I, 12 (1), 132-143.  
<https://doi.org/10.31253/aktek.v12i1.367>
- Horngren, Charles T. dan Walter T. Harrison. (2016). Akuntansi, Edisi 7, Jilid 1, Erlanga, Jakarta.
- Gary, (2016). Siklus Akuntansi Bisnis, Yogyakarta: Kencana.
- Gary, (2017). Siklus Akuntansi Perusahaan II-Edit, Yogyakarta: Kencana.
- Jannah, N. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengadaan Bahan Baku dan Pembayaran Tunai (Studi Kasus PT Indo World Ngoro Mojokerto) (Tesis PhD, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Kenkana. Husna, GA, Hidayati, K. dan Rahman, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal PR Terhadap Arus Kas dan Arus Keluar. Bron van Barokach Sidoarjo. Jurnal Akuntansi UBHARA, 1 (1), 179-185.
- Marina, A., Vahhiono, S.I. dan Suarni, A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: Teori dan Praktek. Redaksi UMSurabaya.
- Mulyadi (2014), Edisi Audit, 6 Buku 1, Jakarta: Editura Salernba Ernpat. Mullard.
- (2016). Sistem Akuntansi (edisi IV). Salemba 4.
- Mulyadi (2018). Sistem akuntansi. Kartu: Salemba Empati.
- Permatasari, D., Nurodin, I., Martaselli, E. (2022). Analisis Arus Kas PT dan Sistem Pengendalian Internal Arus Kas. POU Yuen Indonesia. Optima, 5(2), 11-19.
- Putri, Sopanah, A, En Muda, I. (2018). Model Keberhasilan Penerapan Audit Internal Berbasis Risiko Di Provinsi/Kota Di Sumatera Utara. Jurnal Internasional Teknik Sipil dan Teknologi (IJCIET), 9 (9), 615-627.
- Putri, (2019). Analisis arus kas PT dan sistem pengendalian internal arus kas. Penghargaan Indo Maritime Sejahtera (disertasi). Romney, MB dan Steinbarth, P. J. (2014). Boekhoudinformatiesystemen, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta penelitian dan pengembangan (Alfabeta (ed))